



PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Febryadi¹, Yansen Siahaan², Christine Dewi Nainggolan³, Ruth Tridianty Sianipar⁴
Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung,
febryadidaego220200@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1. Gambaran likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. 2. Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal baik secara simultan dan parsial. Metode yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data digunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda, regresi linier sederhana, koefisien korelasi, determinasi, dan uji hipotesis. Objek pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk laporan keuangan periode 2017-2021. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Rata-rata likuiditas cenderung menurun, rata-rata profitabilitas dan ukuran perusahaan cenderung meningkat serta rata-rata ukuran perusahaan konsisten meningkat. 2. Hasil pengujian regresi linear berganda diketahui bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Hasil pengujian analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa likuiditas dan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 3. Hasil uji koefisien korelasi likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal diketahui bahwa terdapat hubungan yang sedang antara variabel bebas dan variabel terikat. Sementara untuk hasil koefisien determinasi diketahui bahwa likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan struktur modal sebanyak 23,6% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti resiko usaha, posisi pajak, struktur aset, dan tingkat bunga. 4. Hasil uji F adalah likuiditas dan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan hasil uji t menyatakan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal.

THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE ON CAPITAL STRUCTURE IN JAKARTA ISLAMIC INDEX LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Abstract

The purpose of this research are: 1. To determine the description of liquidity, profitability, company size and capital structure. 2. To determine the effect of Liquidity, Profitability, Company Size on the Capital Structure either simultaneously or partially. The research was conducted using qualitative descriptive analysis methods and quantitative descriptive analysis. The analysis technique used is classic assumption test, multiple linear regression analysis, simple linear regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination and hypothesis testing. Objects in the Jakarta Islamic Index listed on the Indonesia Stock Exchange of financial statements for the periode 2017-2021. The result of this research can be summarized as follows: 1. Average liquidity tend to decrease while profitability and company size tend to increase and average capital structure consistently increases. 2. The result of multiple linear regression analysis are known that the liquidity and profitability have negative effect on capital structure, while the size has positive effect on capital structure. The results of simple linear testing show that liquidity, profitability and company size have a negative effect on capital structure 3. The result of the Correlation coefficient test of liquidity, profitability, and company size on capital structure, it is known that there is a moderate correlation between the independent variable and the dependent variable. Meanwhile, for the coefficient of determination, it is know that liquidity, profitability and company size are able to explain capital structure of 23,6% and the rest is explained by other variables or others factors not examined in this research such as business risk, tax position, asset structure, and interest rate. 4. The result of the F test it is known that liquidity, profitability and company have a significant effect on capital structure. 5. The result of the t test liquidity has a significant effect on capital structure while profitability and company size have insignificant effect on capital structure.

Keywords: Liquidity, Profitability, Company Size, and Capital Structure

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

PENDAHULUAN

Saat ini dunia telah memasuki era *society* 5.0 dari yang sebelumnya era revolusi *industry* 4.0. Hal ini mendorong perubahan dan perkembangan yang sangat signifikan sehingga mengakibatkan terjadinya persaingan yang sangat ketat terutama dalam dunia bisnis. Oleh karena itu, setiap perusahaan apapun jenis dan tujuannya diharuskan menggunakan pertimbangan yang matang dalam menetapkan kebijakan penggunaan sumber dan jumlah dana baik dari internal maupun eksternal dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan (Inrawan, Silitonga and Sudirman, 2020). Karena pemilihan kombinasi dana yang tepat akan menghasilkan struktur modal yang kuat dan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi suatu perusahaan (Siahaan, Susanti and Sudirman, 2020). Hal ini penting dilakukan karena apabila terdapat kekeliruan dalam penyusunan keputusan pendanaan yang optimal akan berdampak langsung terhadap posisi keuangan yang dapat dilihat pada struktur modal dan secara langsung mempengaruhi nilai perusahaan (Inrawan *et al.*, 2020).

Struktur modal dipahami sebagai komponen atau unsur pembiayaan jangka panjang dari suatu perusahaan yang menggambarkan perimbangan antara jumlah liabilitas jangka panjang atau modal eksternal dengan ekuitas perusahaan atau modal internal (Supitriyani *et al.*, 2020). Pada umumnya semakin rendah struktur modal suatu perusahaan maka semakin baik karena perusahaan dianggap mampu mengelola laba dan aset perusahaan dengan baik sehingga utang perusahaan menjadi semakin kecil. Beberapa faktor diketahui mempengaruhi struktur modal diantaranya ialah likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam penilaian suatu perusahaan yang menggambarkan level kemampuannya dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek dengan memberdayakan aset lancar yang dimiliki ketika jatuh tempo. Pengukuran likuiditas dapat dilakukan dengan menggunakan parameter *Quick Ratio* (QR), yaitu rasio keuangan yang dipakai dalam mengukur posisi likuiditas perusahaan dalam

melunasi liabilitas jangka pendeknya melalui penggunaan aset yang paling likuid.

Faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya pada masa tertentu dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki seperti total aset, modal sendiri dan penjualan secara maksimal. Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam menilai profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan berapa banyak kontribusi penjualan perusahaan dalam meraup laba bersih.

Selain dipengaruhi oleh likuiditas dan profitabilitas, struktur modal juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang menggambarkan posisi suatu perusahaan dalam klasifikasi perusahaan besar atau perusahaan kecil yang dapat ditunjukkan oleh kapitalisasi pasar, total aset, dan total penjualan. Besarnya suatu perusahaan menentukan kemampuan perusahaan untuk meraih pinjaman dana eksternal. Ukuran perusahaan diukur dengan cara salah satunya mentransformasikan kapitalisasi pasar perusahaan kedalam bentuk algoritma natural.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini ialah perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di BEI. Berikut ini disajikan gambaran likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1.1.

Gambaran Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Pada Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tahun	Likuiditas	Profitabilitas	Size	Struktur Modal
	QR (Kali)	NPM (Kali)	Ln. Kapitalisasi Pasar (Kali)	LTDER (Kali)
2017	1,625	0,130	13,542	0,282
2018	1,391	0,134	13,518	0,304
2019	1,421	0,124	13,534	0,339
2020	1,368	0,113	13,543	0,404
2021	1,477	0,148	13,626	0,426
Rata-rata	1,457	0,130	13,553	0,351

Sumber: Pengolahan data (2023)

Melalui tabel 1. diketahui nilai struktur

modal selama periode tahun 2017-2021 mengalami peningkatan. Likuiditas selama periode 2017-2021 berfluktuasi dan cenderung turun. Pada tahun 2019 dan 2021, likuiditas mengalami peningkatan dan diikuti oleh struktur modal yang mengalami peningkatan. Menurut penelitian yang dilaksanakan (Nabayu *et al.*, 2020), memutuskan “likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal”, sebaliknya penelitian (Afa and Hazmi, 2021), yang menyatakan “likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal”. Profitabilitas selama periode tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat. Pada tahun 2018 dan 2021, profitabilitas mengalami peningkatan dan diikuti struktur modal yang juga mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Geraldine and Lestari, 2022), menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal”. Namun di sisi lain, menurut penelitian (Deviani and Sudjarni, 2018), menyatakan bahwa “profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal”. Ukuran perusahaan mengalami fluktuasi dan cenderung naik setiap tahunnya dan diikuti struktur modal yang konsisten mengalami peningkatan. Pada tahun 2018, ukuran perusahaan mengalami penurunan sedangkan struktur modal mengalami peningkatan. Hasil penelitian (Tarwiyah, 2020), mengatakan bahwa “ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap struktur modal”. Hal itu berbeda dengan hasil penelitian (Lilia *et al.*, 2020), yang mengatakan bahwa “ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal”.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1. Bagaimana gambaran likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal pada Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik itu dengan cara simultan ataupun parsial. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan perhitungan bagi

perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengoptimalkan perkembangan struktur modal perusahaan baik saat ini maupun masa yang akan datang.

LANDASAN TEORI

Akuntansi

Dalam berbagai kegiatan bisnis akan selalu berkaitan dengan pencatatan akuntansi. Berbagai latar belakang pihak yang memiliki kepentingan dengan sebuah perusahaan baik dari manajemen perusahaan sendiri, investor, kreditur, supplier, pemerintah, karyawan serta masyarakat membutuhkan akuntansi dalam menetapkan keputusan ekonomi yang tepat. Menurut (Weygant, Kimmel and Kieso, 2019), “akuntansi adalah sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi bagi para pengguna yang berkepentingan”. Setelah memahami penjabaran dari para ahli tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa akuntansi merupakan seni pencatatan/ penyajian data keuangan berdasarkan hasil sistem informasi meliputi prosedur identifikasi, penguraian, pengelompokan, dan pengikhtisaran transaksi ekonomi yang berlangsung dalam perusahaan berdasarkan standar berlaku umum yang keluarannya dikomunikasikan kepada pengguna laporan keuangan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan keputusan.

Analisa Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis yang sangat membantu dalam mengetahui kondisi seberapa besar keuntungan serta resiko yang dimiliki suatu perusahaan. Menurut (Syahyunan, 2015), “analisis laporan keuangan merupakan analisis yang populer untuk mengidentifikasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan”. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan metode yang digunakan untuk menelaah atau membandingkan serta mencari hubungan antar akun-akun yang ada di dalam laporan keuangan sebagai suatu patokan dalam hal menilai baik tidaknya tingkat keefektifan operasi pada masa lalu, kini dan masa mendatang.

Likuiditas

Perusahaan yang ingin kelangsungan operasinya terus berjalan dan terjaga dengan baik

sangat membutuhkan tingkat rasio likuiditas yang memuaskan. Rasio ini memiliki peran yang penting dalam suatu perusahaan. Sehingga, perusahaan yang memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi utang jangka pendeknya dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang likuid. menurut (Brigham and Houston, 2018), “rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas

dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya”. Setelah memahami penjabaran dari para ahli tersebut, penulis menyimpulkan likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam penilaian suatu perusahaan yang menggambarkan level kemampuannya dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan memberdayakan aset lancar yang dimiliki ketika jatuh tempo. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan parameter *Quick Ratio* (QR), yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur posisi likuiditas perusahaan dalam membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *quick ratio* sebagai parameter pengukuran rasio likuiditas karena dalam pengukurannya tidak menghitung nilai stok atau persediaan dan hanya menggunakan aset yang paling likuid seperti kas, surat berharga, piutang usaha karena hanya memerlukan waktu relatif lebih cepat untuk diuangkan apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar liabilitas jangka pendeknya.

Profitabilitas

Para investor memiliki tingkat ekspektasi bahwa perusahaan mampu memberikan imbal hasil yang sesuai terhadap sejumlah dana yang telah diinvestasikan. Oleh karena itu, keuntungan perusahaan yang konsisten mengalami pertumbuhan menjadi indikator fundamental dari perspektif investor dalam mengukur prospek perusahaan di masa depan. Menurut (Hanafi, 2018), “rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu”. utang atas hasil operasi”. Setelah memahami penjabaran dari para ahli tersebut, penulis menyimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang

menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dari aktivitas bisnisnya pada masa tertentu dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki seperti total aset, modal sendiri dan penjualan secara maksimal. Salah satu rasio yang dapat digunakan dalam menilai profitabilitas adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* dipahami sebagai rasio yang menggambarkan seberapa besar kontribusi penjualan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. *Net Profit Margin* mampu menjabarkan seberapa tinggi efektivitas manajemen perusahaan mengenai kapabilitasnya melalui laba bersih yang didapat dari penjualan maupun pendapatan dari penanaman modal pada tingkat tertentu secara efisien.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan bagian dari unsur yang mempengaruhi struktur modal. Hal ini dikarenakan ukuran perusahaan dianggap cukup dalam mempengaruhi struktur modal. Hal ini diyakini juga bahwa semakin besarnya kapasitas suatu perusahaan menyebabkan semakin mudahnya perusahaan mendapat kepercayaan investor guna memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Investor dapat melihat dari segi tingkat penjualan, total aktiva dan jumlah karyawan yang dimiliki dalam memahami serta memprediksi ukuran perusahaan. Menurut (Hery, 2017), “ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aset, nilai pasar saham dan lain-lain”. Setelah memahami penjabaran para ahli tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan posisi perusahaan dalam klasifikasi perusahaan besar atau perusahaan kecil yang ditunjukkan oleh kapitalisasi pasar, total aset, dan total penjualan. Ukuran perusahaan diukur dengan cara salah satunya mentransformasikan kapitalisasi pasar perusahaan kedalam bentuk algoritma natural. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan logaritma natural kapitalisasi pasar (Ln.KP) karena dianggap mampu menunjukkan ukuran perusahaan berdasarkan kondisi keseluruhan internal dan eksternal perusahaan yang tercermin dari harga saham.

Struktur Modal

Perusahaan membutuhkan berbagai daya upaya serta strategi dalam memenangkan persaingan, salah satunya berkaitan dengan struktur modal. Hal ini disebabkan pengelolaan keuangan yang baik akan sangat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan dengan baik yakni menghasilkan laba. menurut (Horne and Wachowicz, 2012), “struktur modal adalah bauran atau proporsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas biasa”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka ditarik kesimpulan bahwa struktur modal dipahami sebagai komponen atau unsur pembiayaan jangka panjang dari suatu entitas yang menggambarkan perimbangan antara jumlah liabilitas jangka panjang atau modal eksternal dengan ekuitas perusahaan atau modal internal. Struktur modal dinilai dengan menggunakan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), yaitu merupakan rasio yang digunakan dalam mengetahui seberapa besar bagian liabilitas jangka panjang yang dijamin oleh modal sendiri perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan dalam penilaian suatu perusahaan yang menggambarkan level kemampuannya dalam menyelesaikan Liabilitas jangka pendek dengan memberdayakan aset lancar yang dimiliki ketika jatuh tempo. Perusahaan yang tingkat nilai likuiditasnya tinggi akan mendapatkan kepercayaan atau reaksi positif dari pasar atau investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan pendapat (Sudana, 2015), dalam *signaling theory* mengatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak. Bertambahnya laba akan meningkatkan kas atau setara kas serta piutang usaha sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya akan memberikan sinyal positif atau *good news* bagi investor. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian (Suherman, Purnamasari and Mardiyati, 2019) yang menyimpulkan bahwa likuiditas

berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan entitas dalam meraup laba dari aktivitas bisnisnya pada masa tertentu dengan memberdayakan sumber daya yang dimiliki seperti total aset, modal sendiri dan penjualan secara maksimal. Berdasarkan pendapat (Sudana, 2015), dalam *signaling theory* mengatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak. Jika profitabilitas menunjukkan angka yang tinggi itu bisa dipandang sinyal yang positif teruntuk para investor atau *good news*, karena dengan angka profitabilitas yang menunjukkan angka tinggi maka menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik karena berani menggunakan hutang yang cukup besar, kemudian investor akan tertarik dan percaya untuk menginvestasikan hartanya atau menanam saham kepada perusahaan karena investor sangat menyukai perusahaan yang tingkat profitabilitasnya yang tinggi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Purnami and Susila, 2021), menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sejalan dengan *signaling theory*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menggambarkan posisi perusahaan dalam klasifikasi perusahaan besar atau perusahaan kecil yang dapat digambarkan oleh kapitalisasi pasar, total aset, dan total penjualan. Menurut (Andika and Sedana, 2019), semakin besar perusahaan maka semakin besar pula peluang atau lebih mudah dalam memperoleh suatu pinjaman. Perusahaan berskala besar dipandang memiliki risiko kebangkrutan yang kecil dibandingkan perusahaan skala kecil. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Darmawan *et al.*, 2021), bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Skripsi ini didesain dengan menggunakan

metode penelitian kepustakaan (*library research*) agar memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Sumber data yang dipakai pada penelitian ini ialah data sekunder.

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini memakai waktu selama kurang lebih tujuh bulan, pada bulan Desember 2022-juni 2023. Tempat penelitian berlangsung di perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2017-2021 yang *listed* di BEI.

Subjek Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang telah diaudit yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index 2017-2021 sehingga dalam prosesnya penelitian dapat lebih mudah serta terarah. Penentuan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* dimana merupakan sampel dipilih secara tidak acak dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan kriteria yang ada, penarikan sampel dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 3.4.
Penarikan Sampel Penelitian

Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah Sampel
Perusahaan yang termasuk kedalam Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2021	52
Perusahaan pada Jakarta Islamic Index (JII) yang tidak konsisten masuk pada periode 2017-2021	(40)
Perusahaan pada Jakarta Islamic Index (JII) yang mengalami kerugian	(2)
Jumlah sampel penelitian pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021	10

Sumber: Data yang diolah (2023)

Prosedur

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ialah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah informasi mengenai gambaran umum perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index serta gambaran variabel penelitian. Data kuantitatif yang dipakai ialah laporan keuangan perusahaan Jakarta Islamic Index periode 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, yaitu dengan melakukan pencarian informasi pada media buku, media elektronik, dan lain sebagainya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai oleh penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Analisis deskriptif kuantitatif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Korelasi dan determinasi.

HASIL AN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian untuk mengetahui ada tidaknya pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik. Asumsi-asumsi klasik di penelitian ini meliputi:

Uji Normalitas

Kolmogorov-smirnov test adalah cara yang dipilih dalam hal pengujian normalitas suatu data regresi dalam penelitian ini. Keluaran dari uji normalitas yang telah dilakukan bisa terlihat di Tabel 3:

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample kolmogorov-Smirnov Test

	QR	NPM	Ln_Kapitalisasi_Pasar	LTDER	Unstandardized Residual	
N	50	50	50	50	50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.456760	.129860	13.552720	.351040	.000000
	Std. Deviation	.7389879	.0690401	.8290131	.2140502	.18710016
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.107	.192	.100	.191
	Positive	.099	.107	.147	.100	.191
	Negative	-.080	-.059	-.192	-.071	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z	.702	.759	1.355	.705	1.348	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.708	.612	.051	.703	.053	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Olah Data (SPSS 21), 2023

Berdasarkan tabel 3, tertera nilai dari *Asymp.sig.(2-tailed)* pada likuiditas dengan parameter *quick ratio* (QR) sebesar $0,708 > 0,05$, profitabilitas dengan parameter *net profit margin* (NPM) sebesar $0,612 > 0,05$, ukuran perusahaan dengan parameter logaritma natural kapitalisasi pasar (Ln.KP) sebesar $0,051 > 0,05$, dan struktur modal dengan parameter *long term debt to equity ratio* (LTDER) sebesar $0,703$, serta nilai *unstandardized residual* sebesar $0,053 > 0,05$. Oleh karenanya, terkait variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini bisa dikatakan terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dideteksi dengan mengamati nilai *Tolerance* (TOL) dan nilai *variance Inflation Factor* (VIF) yang tertera di Tabel 4 berikut:

Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

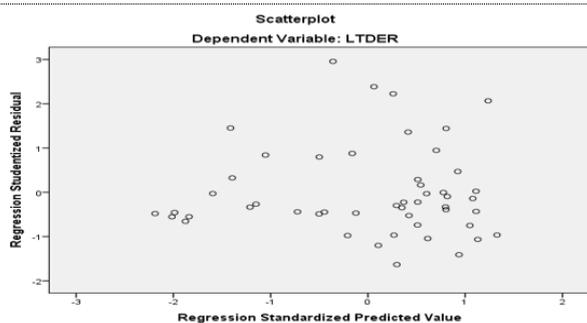
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
QR	.858	1.165
NPM	.989	1.011
Ln_Kapitalisasi_Pasar	.865	1.156

a. Dependent Variable: LTDER

Dari Tabel 4. di atas, dapat diperhatikan bahwa nilai TOL (*Tolerance*) likuiditas dengan parameter QR senilai 0,858, profitabilitas dengan parameter NPM senilai 0,989 dan ukuran perusahaan dengan parameter Ln.Kapitalisasi Pasar senilai 0,865. Hal ini mengindikasikan bahwa secara komprehensif nilai variabel-variabel bebas lebih besar dari 0,10. Disisi lain, untuk nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), likuiditas dengan parameter QR senilai 1,165, profitabilitas dengan parameter NPM senilai 1,011 dan ukuran perusahaan dengan parameter Ln. kapitalisasi pasar senilai 1,156. Hal ini mengindikasikan bahwa secara komprehensif nilai variabel-variabel bebas lebih kecil dari 10. Oleh karena itu, hasil uji multikolinearitas di atas menyatakan model regresi tidak ditemukan gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedasitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji heteroskedastisitas yang bermaksud menguji apakah dari suatu model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* residual antar pengamatan memiliki kesamaan maka disebut homoskedastisitas namun jika tidak terdapat kesamaan disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis grafik. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* dimana sumbu horizontal menunjukkan nilai *predicated standardized* dan sumbu vertikal menunjukkan nilai *residual studentized*. Apabila *scatterplot* membentuk pola tertentu itu artinya ditemukan masalah heteroskedastisitas. Tapi, apabila tersebar acak, itu artinya pada model regresi tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.



Sumber: Olah Data (SPSS 21), 2023

Gambar 5.1

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada Gambar 1. yang tertera di atas, dapat diperhatikan bahwa penyebaran titik-titik terjadi secara acak baik di atas angka nol maupun di bawah angka nol serta tidak menggambarkan suatu pola tertentu. Sehingga model regresi tersebut dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ditemukan atau tidak korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diurutkan berdasarkan waktu atau ruang dengan menggunakan metode *Durbin Watson* yang hasil pengujiannya dapat diamati di Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson (DW)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.186	.19310489	1.649

a. Predictors: (Constant), Ln_Kapitalisasi_Pasar, NPM, QR
b. Dependent Variable: LTDER

Sumber: Pengolahan Data (SPSS 21), 2023

Menurut tabel 5. di atas, bisa diperhatikan bahwa bobot *Durbin Watson* bernilai 1.649. Pada tabel *Durbin Watson* di atas, jumlah k dan n masing-masing terdapat sebanyak tiga ($k = 3$) dan lima puluh ($n = 52$) sehingga menghasilkan nilai $dL=1,4339$ dan nilai $dU=1,6769$. Maka dengan itu, berdasarkan tabel tersebut peroleh bobot *Durbin Watson* terletak diantara nilai dL dan nilai dU yakni $dL \leq d \leq dU$ ataupun bisa dijabarkan bahwa $1,4339 \leq 1,649 \leq 1,6769$. Dari nilai yang didapatkan dari pengujian itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa model persamaan regresi yang ada tidak ditemukan adanya autokorelasi positif dengan keputusan tanpa kesimpulan.

Analisis Deskriptif Kualitatif Analisis Likuiditas

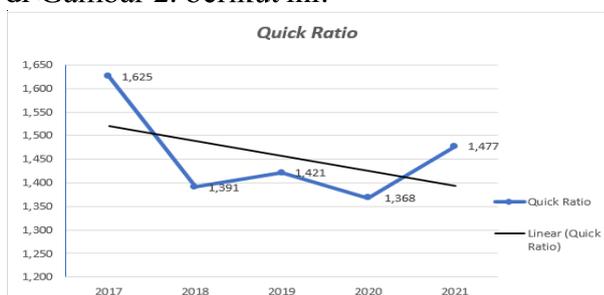
Tabel 5.4

Quick Ratio (QR) pada Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	
ADRO	2.449	1.823	1.614	1.421	1.992	1.860
ANTM	1.395	1.174	1.109	0.864	1.314	1.171
ICBP	1.951	1.399	1.950	1.758	1.489	1.709
INDF	1.055	0.693	0.881	0.975	1.027	0.926
KLBF	2.912	3.138	2.904	2.983	3.006	2.989
PTBA	2.207	2.064	2.195	1.952	2.267	2.137
TLKM	1.034	0.920	0.705	0.659	0.875	0.970
UNTR	1.528	0.862	1.222	1.728	1.678	1.403
UNVR	0.443	0.509	0.467	0.477	0.417	0.462
WIKA	1.280	1.330	1.169	0.864	0.710	1.071
Rata-Rata per Tahun (Kali)	1,625	1,391	1,421	1,368	1,477	1,456
Nilai Minimum QR (Kali)						0,417
Nilai Maksimum QR (Kali)						3,138

Sumber: Data diolah (2023)

Rata-rata likuiditas dengan parameter *quick ratio* yang tertera pada Tabel 6. di atas, bisa disajikan dalam suatu grafik yang terlihat di Gambar 2. berikut ini:



Sumber: Olahan Data (2023)

Gambar 5.2

Grafik Rata-Rata Quick Ratio (QR) pada Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Melalui Tabel 6. dan Gambar 2. bisa diperhatikan, nilai likuiditas berfluktuasi selama periode 2017-2021 dan cenderung menurun dengan nilai rata-rata likuiditas perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index bernilai 1,456 yang berarti selama periode penelitian, dari Rp 1 liabilitas jangka pendek, bisa dijamin oleh Rp 1,456 aset lancar. Nilai minimum likuiditas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dimiliki PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2021 senilai 0,417 kali yang artinya dari setiap Rp 1 liabilitas jangka pendek sanggup dijamin oleh aset lancar sebanyak Rp 0,417. Nilai maksimum likuiditas di perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdapat pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2018 senilai 3,138 kali yang artinya dari setiap Rp 1 liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan dijamin dengan aset lancar sebanyak Rp 3,138.

Analisis Profitabilitas

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	
ADRO	0,165	0,132	0,126	0,063	0,258	0,149
ANTM	0,011	0,035	0,006	0,042	0,048	0,028
ICBP	0,100	0,121	0,127	0,159	0,139	0,129
INDF	0,073	0,068	0,077	0,107	0,113	0,088
KLBF	0,122	0,118	0,112	0,121	0,123	0,119
PTBA	0,234	0,242	0,185	0,139	0,275	0,215
TLKM	0,255	0,206	0,204	0,217	0,237	0,224
UNTR	0,119	0,136	0,132	0,093	0,134	0,123
UNVR	0,170	0,218	0,172	0,167	0,146	0,174
WIKA	0,052	0,067	0,096	0,019	0,012	0,049
Rata-Rata per Tahun (Kali)	0,130	0,134	0,124	0,113	0,148	0,130
	Nilai Minimum NPM (Kali)					0,006
	Nilai Maksimum NPM (Kali)					0,275

Sumber: Data diolah (2023)

Rata-rata profitabilitas dengan parameter *net profit margin* yang ada pada Tabel 7, bisa disajikan ke suatu grafik yang dapat dilihat pada Gambar 3. berikut ini:



Sumber: Data Diolah (2023)

Gambar 5.3

Grafik Rata-Rata Net Profit Margin (NPM) pada Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Melalui Tabel 7. dan Gambar 3, terlihat bahwa nilai profitabilitas berfluktuasi selama periode 2017-2021 dan cenderung meningkat dan nilai rata-rata profitabilitas perusahaan bernilai 0,130 yang berarti selama periode penelitian, dari setiap Rp 1 total penjualan bersih sanggup memberikan laba bersih sebesar Rp 0,130. Nilai minimum profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian berada pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tahun 2019 senilai 0,006 kali yang mengartikan bahwa dari Rp 1 penjualan bersih yang dimiliki perusahaan bisa menciptakan laba bersih sebesar Rp 0,006. Nilai maksimum profitabilitas pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian berada pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada tahun 2021 senilai 0,275 kali yang mengartikan bahwa dari Rp 1 penjualan bersih yang dimiliki perusahaan sanggup menciptakan laba bersih sebesar Rp 0,275.

Analisis Ukuran Perusahaan

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	
ADRO	13,774	13,590	13,697	13,660	13,857	13,716
ANTM	13,177	13,264	13,305	13,667	13,733	13,429
ICBP	14,016	14,086	14,114	14,048	14,006	14,054
INDF	13,826	13,816	13,843	13,779	13,745	13,802
KLBF	13,899	13,853	13,880	13,841	13,879	13,870
PTBA	13,452	13,695	13,486	13,510	13,494	13,528
TLKM	14,643	14,570	14,595	14,516	14,602	14,585
UNTR	14,121	14,009	13,905	13,997	13,917	13,990
UNVR	11,373	11,128	11,265	11,159	12,030	11,391
WIKA	13,143	13,172	13,252	13,251	12,996	13,163
Rata-Rata per Tahun (Kali)	13,542	13,518	13,534	13,543	13,626	13,553
	Nilai Minimum Ln.KP (Kali)					11,128
	Nilai Maksimum Ln.KP (Kali)					14,643

Sumber: Data diolah (2023)

Rata-rata ukuran perusahaan dengan parameter logaritma natural kapitalisasi pasar pada Jakarta Islamic Index yang ada pada Tabel 8. di atas bisa muat dalam suatu grafik seperti pada Gambar 4. berikut ini:



Sumber: Data Diolah (2023)

Gambar 5.4

Grafik Rata-Rata Logaritma Natural Kapitalisasi Pasar (Ln.KP) pada Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Sumber: Data Diolah (2023)

Melalui Tabel 8 dan Gambar 4 bisa diperhatikan bahwa nilai ukuran perusahaan berfluktuasi dan cenderung mengalami peningkatan selama periode 2017-2021. Diketahui nilai rata-rata ukuran perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) bernilai 13,553. Nilai minimum ukuran perusahaan pada yang menjadi sampel penelitian berada pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2018 senilai 11,128 kali. Nilai maksimum ukuran perusahaan pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dimiliki PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) pada tahun 2018 senilai 14,643 kali.

Analisis Struktur Modal

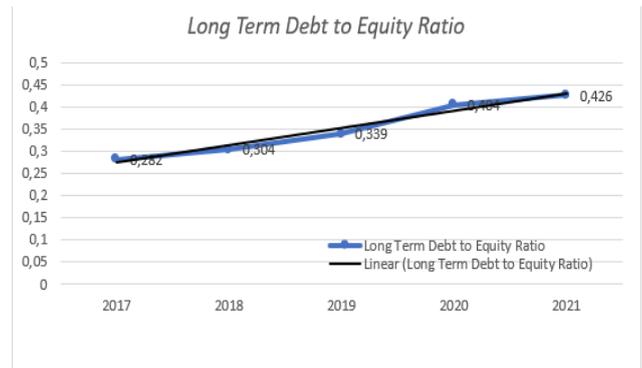
Tabel 5.7

Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) pada Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

Kode Emiten	Tahun					Rata-rata Perusahaan (Kali)
	2017 (Kali)	2018 (Kali)	2019 (Kali)	2020 (Kali)	2021 (Kali)	
ADRO	0,476	0,451	0,502	0,325	0,396	0,430
ANTM	0,323	0,408	0,373	0,270	0,265	0,328
ICBP	0,220	0,195	0,206	0,876	0,812	0,462
INDF	0,418	0,309	0,319	0,708	0,604	0,472
KLBF	0,036	0,037	0,059	0,061	0,041	0,047
PTBA	0,266	0,182	0,162	0,192	0,180	0,196
TLKM	0,385	0,363	0,389	0,471	0,431	0,404
UNTR	0,134	0,183	0,295	0,249	0,143	0,201
UNVR	0,232	0,107	0,436	0,454	0,533	0,352
WIKA	0,347	0,799	0,653	0,437	0,859	0,619
Rata-Rata per Tahun (Kali)	0,282	0,304	0,339	0,404	0,426	0,351
Nilai Minimum LTDER (Kali)						0,036
Nilai Maksimum LTDER (Kali)						0,876

Sumber: Data diolah (2023)

Rata-rata struktur modal dengan parameter *Long term debt to equity ratio* pada Jakarta Islamic Index yang ada pada Tabel 5.7 di atas bisa disajikan ke bentuk grafik yang terlihat seperti pada Gambar 5.5 berikut ini:



Sumber: Data Diolah (2023)

Gambar 5.5

Grafik Rata-Rata Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2021

Berdasarkan Tabel 5.7 dan Gambar 5.5 dapat diperhatikan bahwa nilai struktur modal konsisten mengalami peningkatan selama periode 2017-2021. Nilai rata-rata struktur modal perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) bernilai 0,351 yang berarti selama periode penelitian, dari setiap Rp 1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu menjamin liabilitas jangka panjang sebanyak Rp 0,351. Nilai minimum struktur modal pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian berada pada PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) tahun 2017 senilai 0,036 kali yang mengandung arti adalah dari Rp 1 ekuitas yang dimiliki perusahaan mampu menjamin liabilitas jangka panjang sebanyak Rp 0,036. Nilai maksimum struktur modal pada yang menjadi sampel penelitian berada pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2020 senilai 0,876 kali yang mengandung arti bahwa dari Rp 1 ekuitas yang dimiliki perusahaan menjamin liabilitas jangka panjang sebanyak Rp 0,876.

Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5.8

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.180	.469	
	QR	-.143	.040	-.494
	NPM	-.330	.402	-.107
	Ln_Kapitalisasi_Pasar	.031	.036	.121

a. Dependent Variable: LTDER

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan keluaran analisis regresi linear berganda di Tabel 5.8, didapatkan model persamaan regresi seperti berikut:

$$\hat{Y} = 0,180 - 0,143X_1 - 0,330X_2 + 0,031X_3$$

Dari persamaan regresi yang terlihat di atas, bisa dipahami bahwa nilai likuiditas dan profitabilitas berdampak negatif sedangkan

ukuran perusahaan berdampak positif kepada struktur modal pada Jakarta Islamic Index yang masa 2017-2021.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5.9
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.546	.060	
	QR	-.134	.037	-.461

a. Dependent Variable: LTDER
Sumber: Olah Data (2023)

Melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang ada di Tabel 5.9 di atas, maka didapatkan model persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$\hat{Y} = 0,546 - 0,134 X_1$$

Persamaan regresi yang tertera sebelumnya mengandung arti yakni likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (LTDER) pada Jakarta Islamic Index periode 2017-2021

Tabel 5.10
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.412	.065	
	NPM	-.467	.442	-.151

a. Dependent Variable: LTDER
Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil analisis regresi linear sederhana yang tertera di Tabel 5.10 di memberikan suatu model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,412 - 0,467 X_2$$

Persamaan regresi yang tertera di atas mengandung makna yakni, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal (LTDER) pada Jakarta Islamic periode 2017-2021.

Tabel 5.11
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.585	.505	
	Ln_Kapitalisasi_Pasar	-.017	.037	-.067

a. Dependent Variable: LTDER
Sumber: Data Diolah (2023)

Hasil analisis regresi linear sederhana yang tertera pada Tabel 5.11 di atas, memberikan suatu model persamaan regresi seperti dibawah ini:

$$\hat{Y} = 0,585 - 0,017 X_3$$

Persamaan regresi yang tertera di atas mengandung arti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal (LTDER) pada Jakarta Islamic Index periode 2017-2021.

Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Hasil olah data yang memperlihatkan koefisien korelasi dan determinasi disajikan di Tabel 7.

Tabel 5.12
Keluaran Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.186	.1931049

a. Predictors: (Constant), Ln_Kapitalisasi_Pasar, NPM, QR
b. Dependent Variable: LTDER
Sumber: Hasil Data Diolah (SPSS 21), 2023

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dan determinasi yang disajikan pada Tabel 5.12 di atas, dapat diamati nilai korelasi (r) sebesar 0,486, yang mengandung arti bahwa ada hubungan yang sedang (*moderately correlation*) antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sedangkan bobot koefisien determinasi (*R Square*) sejumlah 0,236, mengartikan struktur modal mampu diterangkan oleh likuiditas, profitabilitas serta ukuran perusahaan sebesar 23,6%. Sementara sisanya sejumlah 76,4% dapat digerakkan melalui faktor lainnya yang tidak terdapat di penelitian, contohnya resiko usaha, posisi pajak, struktur aset dan tingkat bunga.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) dipakai guna mengetahui seberapa kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara serentak.

Tabel 5.16
Perkiraan Nilai F_{hitung}

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.530	3	.177	4,735	.006 ^b
	Residual	1,715	46	.037		
	Total	2,245	49			

a. Dependent Variable: LTDER
b. Predictors: (Constant), Ln_Kapitalisasi_Pasar, NPM, QR
Sumber: Hasil olahan Data SPSS 21 (2023)

Menurut Tabel 8, dapat dilihat bahwa hasil uji F yang ditampilkan menunjukkan nilai F_{hitung} adalah 4,735 dan dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai F_{tabel} ($52-3-1 = 48$) sebesar 2,80. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} 4,735 > F_{tabel}$ sebesar 2,80. Derajat signifikansi = $0,006 < 0,05$, dikatakan H_0 tidak diterima, maknanya likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan berdampak dan signifikan kepada struktur modal pada Jakarta Islamic Index periode 2017-2021.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilaksanakan guna menuai informasi mengenai semua variabel bebas yang diinput ke suatu model regresi memiliki dampak individual yang signifikan kepada variabel terikat atau tidak. Pengujian ini bermaksud untuk menentukan diterima atau tidaknya hipotesis. Hasil pengujian parsial (uji t) terlihat Tabel 5.17, 5.18, 5.19 yang disajikan berikut:

Tabel 5.17
Hasil Uji t Likuiditas (X₁) Terhadap Struktur Modal (Y)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	9,022 ,000
	QR	-3,600 ,001

a. Dependent Variable: LTDER
Sumber: Hasil Olah Data, (2023)

Mengacu pada tabel 5.17, diperoleh bobot t_{hitung} pada likuiditas (X_1) sebesar -3,600, dimana $k=1$, $n=52$, maka t_{tabel} ($n-k-1 = 52-1-1 = 50$) sebesar 2,00856 atau dengan taraf $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,600 < 2,00856$) dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ sehingga dinyatakan H_0 ditolak yang berarti bahwa likuiditas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Y) pada Jakarta Islamic Index periode 2017-2021.

Tabel 5.18
Hasil Uji t Profitabilitas (X₂) Terhadap Struktur Modal (Y)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	6,341 ,000
	NPM	-1,055 ,297

a. Dependent Variable: LTDER
Sumber: Pengolahan Data (2023)

Mengacu pada tabel 5.18, diperoleh bobot t_{hitung} pada profitabilitas (X_2) sebesar -1,055, dimana $k=1$, $n=52$, maka t_{tabel} ($n-k-1 = 52-1-1 = 50$) sebanyak 2,00856 atau dengan taraf $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,055 < 2,00856$) dengan taraf signifikan $0,297 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan H_0 diterima yang bermakna bahwa profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (Y) pada Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Tabel 5.19
Hasil Uji t Ukuran Perusahaan (X₃) Terhadap Struktur Modal (Y)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1	(Constant)	1,158 ,253
	Ln_Kapitalisasi_Pasar	-.464 ,645

a. Dependent Variable: LTDER
Sumber: Hasil Olah Data (2023)

Mengacu pada tabel 5.19, diperoleh bobot t_{hitung} pada ukuran perusahaan (X_3) sebesar -0,464, dimana $k=1$, $n=52$, maka t_{tabel} ($n-k-1 = 52-1-1 = 50$) sebanyak 2,00856

ataupun melalui tingkat $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,464 < 2,00856$) serta tingkat signifikan $0,645 > 0,05$. Sehingga H_0 diterima yang berarti bahwa ukuran perusahaan (X_3) berdampak negatif dan tidak signifikan kepada struktur modal (Y) pada Jakarta Islamic Index periode 2017-2021.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas merupakan rasio yang bisa dipakai untuk penilaian suatu perusahaan yang menggambarkan level kemampuannya dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek melalui pendayagunaan aset lancar yang tersedia ketika saat jatuh tempo. Perusahaan yang tingkat nilai likuiditasnya tinggi akan mendapatkan kepercayaan atau reaksi positif dari pasar atau investor bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus. Bersumber dari hasil analisis regresi linear berganda likuiditas (QR) berdampak negatif kepada struktur modal (LTDER). Berlandaskan uji t likuiditas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan kepada struktur modal (Y) pada Jakarta Islamic Index periode 2017-2021. Hal ini berkebalikan dengan pendapat (Sudana, 2015), dalam *signaling theory* mengatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi dengan laba sebelum pajak. Bertambahnya laba akan meningkatkan kas atau setara kas serta piutang usaha sehingga semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya akan memberikan sinyal positif atau *good news* bagi investor. Dan investor akan berminat untuk menanamkan modalnya ke perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan peningkatan struktur modalnya. Dari hasil penelitian terdahulu, penelitian punya keselarasan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Afa and Hazmi, 2021), yang menyatakan “likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal”.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya pada masa tertentu dengan memberdayakan sumber daya yang dipunya seperti total aset, modal sendiri dan penjualan secara maksimal.

Bersumber pada hasil analisis regresi linear berganda profitabilitas (NPM) berpengaruh terhadap struktur modal (LTDER). Berlandaskan hasil uji t profitabilitas (X_2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (Y) pada Jakarta Islamic Index masa 2017-2021. Hal ini bertentangan dengan pendapat (Sudana, 2015), dalam *signaling theory* mengatakan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba cenderung meningkatkan jumlah utangnya, karena tambahan pembayaran bunga akan diimbangi oleh laba sebelum pajak. Jika profitabilitas menunjukkan angka yang besar, hal itu akan menjadi isyarat yang bagus atau *good news* teruntuk para investor, karena dengan tingginya angka profitabilitas menginterpretasikan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik karena berani menggunakan hutang yang cukup besar, kemudian investor akan tertarik dan percaya untuk menginvestasikan dananya atau menanam saham kepada perusahaan karena investor menyukai perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Hal ini bersesuaian dengan hasil penelitian yang dilakukan (Deviani and Sudjarni, 2018), menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukan “profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal”.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan dipahami sebagai skala yang menggambarkan posisi perusahaan dalam klasifikasi perusahaan besar atau perusahaan kecil yang ditunjukkan melalui kapitalisasi pasar, total aset, dan total penjualan. Bersumber pada hasil analisis regresi linear berganda ukuran perusahaan (Ln.KP) berpengaruh positif terhadap struktur modal (LRDER). Berdasarkan hasil uji t ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (Y). Hal ini tidak sejalan dengan pendapat (Andika and Sedana, 2019), “semakin besar perusahaan maka semakin besar pula peluang atau lebih mudah dalam memperoleh suatu pinjaman”. Hal ini berkebalikan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Darmawan *et al.*, 2021), menyatakan “ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap struktur modal”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengujian hipotesis dan evaluasi yang telah dijabarkan dengan baik oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada Jakarta Islamic Indeks yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Bersumber pada hasil koefisien korelasi dan determinasi, dapat diketahui nilai korelasi (r) mengandung arti yakni ada hubungan yang sedang antara likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) menerangkan tinggi rendahnya struktur modal dapat dijelaskan oleh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Bersumber pada hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan bahwa likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal (Y). Bersumber pada hasil uji parsial memperlihatkan bahwasanya likuiditas (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (Y) dan profitabilitas (X_2) serta ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (Y).

Saran

Melalui hasil evaluasi yang telah diselenggarakan, maka penulis dapat mengajukan masukan yakni untuk meningkatkan nilai likuiditas perusahaan sebaiknya perusahaan mengoptimalkan modal kerja sehingga mampu meningkatkan jumlah kas dengan memaksimalkan penjualan, melakukan perencanaan penambahan liabilitas jangka pendek berdasarkan ketersediaan jumlah aset lancar yang dimiliki, juga melakukan investasi jangka pendek sehingga hal ini akan menciptakan prospek yang baik bagi perusahaan dalam pengelolaan liabilitas jangka pendek yang dimilikinya sehingga persepsi investor terhadap perusahaan baik dan nilai perusahaan dapat meningkat. Untuk menaikkan tingkat profitabilitas perusahaan sebaiknya dilaksanakan melalui beberapa cara seperti meminimalisir kewajiban bunga dan biaya operasional yang digunakan misalnya biaya produksi, pengeluaran

biaya administrasi dan umum dibelanjakan seefisiennya sehingga nilai penghasilan yang didapat lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan. Selanjutnya perusahaan dapat meningkatkan penjualan dengan menerapkan strategi pemasaran dan penjualan produk, dengan melakukan kegiatan promosi melalui media cetak dan elektronik agar konsumen mengetahui produk dan tertarik membelinya. Semakin besar penjualan yang dihasilkan perusahaan, maka keuntungan perusahaan juga semakin besar. Untuk meningkatkan serta mempertahankan nilai ukuran perusahaan yang besar, sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya menjadi lebih baik lagi agar mengakibatkan harga saham meningkat di pasar modal. Selain itu perusahaan juga dapat menerbitkan saham baru. Untuk mengoptimalkan nilai struktur modal perusahaan sebaiknya perusahaan mengelola modalnya lebih optimal dengan cara selektif dalam memilih sumber pendanaan. Juga proporsi penggunaan utang yang tepat lebih diperhatikan untuk kegiatan perusahaan agar tercapai struktur modal yang optimal dan menaikkan produktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afa and Hazmi, S. (2021) „Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal“, *Jurnal Al-Qardh*, 6(1), pp. 30–44. doi: <https://doi.org/10.23971/jaq.v6i1.2691>.
- Andika, I. K. R. and Sedana, I. B. P. (2019) „Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal“, *E-Jurnal Manajemen*, 8(9).
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2018) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 14th edn. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, A. *et al.* (2021) „Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Moda“, *AKUISISI (Jurnal Akuntansi)*, 17(02), pp. 93–106. doi: <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v17i2.643.g441>.
- Deviani, M. Y. and Sudjarni, L. K. (2018) „Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia“, *E-Jurnal Manajemen*, 7(3), pp. 1222–1254. doi: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p04>.
- Geraldine, C. and Lestari, M. I. (2022) „Pengaruh Profitabilitas, Likuidi, Tangibility, Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2019“, *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), pp. 210–236. doi: <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.221>.
- Hanafi, M. M. (2018) *Manajemen Keuangan*. 2nd edn. Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA.
- Hery (2017) *Kajian Riset AKuntansi*. Edited by A. Pramono. Jakarta: Grasindo.
- Horne, J. C. Van and Wachowicz, J. M. (2012) *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. 13th edn. Edited by E. S. Suharsi. Jakarta: Salemba Empat.
- Inrawan, A. *et al.* (2020) ‘Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri Pada Pkpri Di Kabupaten Simalungun’, *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 5(01), p. 1.
- Inrawan, A., Silitonga, H. P. and Sudirman, A. (2020) ‘Analisa Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Tingkat Return on Equity’, *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), pp. 144–154. doi: 10.36778/jesya.v3i2.197.
- Lilia, W. *et al.* (2020) „Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI“, *Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), pp. 627–639. doi: 10.33395/owner.v4i2.259.
- Nabayu, Y. P. *et al.* (2020) „Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan makanan minuman

- yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017", *Jurnal Paradigma Ekonomi*, 15(2), pp. 147–162. doi: <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10316>.
- Purnami, N. P. S. and Susila, G. P. A. J. (2021) „Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(3), pp. 2599–2651.
- Sudana, I. M. (2015) *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 2nd edn. Edited by N. I. Salmana. 2015: Erlangga.
- Siahaan, Y., Susanti, E. and Sudirman, A. (2020) 'Effect of firm characteristics on firm value through triple bottom line disclosure: Pharmaceutical companies listed on Indonesia stock exchange', *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), pp. 2228–2234.
- Supitriyani *et al.* (2020) 'Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi', *Probank: Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 5(1), pp. 13–23.